



Siswa KMS Cerdas Pilih Sekolah

Nina Atmasari
nina@harianjogja.com

JOGJA—Siswa pemegang Kartu Menuju Sehatra (KMS) kini lebih cerdas memilih sekolah.

Hal ini tampak SMP Negeri 8 Jogja, yang merupakan eks Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Sekolah ini memberikan kuota siswa KMS sebanyak 25 orang, namun pendaftar yang masuk hanya lulusan SD dengan nilai *Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional* (SKHUN) tergolong tinggi, kisaran angka 27. Pada hari pertama, pendaftar baru ada tujuh orang.

Pembantu Kurikulum SMPN 8 Jogja, Retno Setianingsih mengungkapkan, jika pada 2009, pendaftaran jalur KMS dimasuki calon siswa dengan nilai SKHUN bervariasi bahkan mencapai angka 15, maka saat ini, calon siswa lebih selektif memilih sekolah.

"Dulu masih bebas, tapi seiring berjalannya waktu, mereka dengan nilai rendah berguguran sendiri di tengah jalan. Sekarang, calon siswa dan calon orang tua siswa sudah cerdas, jadi mendaftar di sekolah yang sesuai dengan kemampuan anak," katanya.

Pelaksanaan PPDB jalur KMS masih akan berlangsung hingga hari ini, Selasa (25/6). Retno menduga, pada hari terakhir tetap tidak akan terjadi lonjakan pendaftar dari nilai rendah di sekolah tersebut, karena indikator sudah tampak pada hari pertama. "Meski demikian, jika kuota masih tersedia, calon siswa pemegang KMS dengan nilai berapapun tetap akan kami terima," katanya.

Listrik Mati

Pelaksanaan PPDB jalur KMS sempat terhambat di SMK Negeri 1 Jogja, karena listrik padam. Panitia di sekolah tidak bisa menginput data dan calon siswa ke *online*. Listrik pada sekitar pukul 09.00 WIB hingga sekitar pukul 13.00 WIB. "Ope-

rator tidak bisa bekerja karena selain mengunggah data ke *online*, kami juga harus mencetak data dari *online*. Printer tidak bisa dinyalakan," kata operator PPDB di SMKN 1 Jogja, Nusyirwan, Senin (24/6).

“

Meski demikian, jika kuota masih tersedia, calon siswa pemegang KMS dengan nilai berapapun tetap akan kami terima.

Informasi yang diterima panitia, PLN sedang melakukan pembenahan jaringan listrik di wilayah itu sehingga dilakukan pemadaman bergilir. Padahal, sekolah itu tidak memiliki generator set (*genset*). Akhirnya, sekolah memberikan kartu tanda terima pada para

calon siswa yang telah mendaftar dan menunggu sejak pagi. Calon siswa diminta datang kembali pada Selasa (25/6) hari ini.

Pada pendaftaran jalur KMS di SMKN ini, calon siswa bisa mendaftar untuk dua sekolah, masing-masing sekolah terdiri dua pilihan jurusan. Calon siswa mestinya bisa mendaftar di salah satu sekolah dalam pilihan. "Itu kan teorinya. Kenyataannya, calon siswa lebih mantap mendaftar di sekolah pilihan pertama, jadi meski di sini terhambat, mereka memilih menunggu," jelas Nusyirwan.

Hal itu seperti dilakukan oleh Nurrida Zulkarnaen, salah satu pendaftar. Ia sudah tiba di SMKN 1 Jogja sejak pukul 08.00 WIB, namun hingga pukul 13.00 WIB, ia masih menunggu listrik menyala kembali untuk pendataan. "Mau saya mendaftar di sini saja, karena pilihan pertama sekolah di sini," kata calon siswa yang tampak ditemani ibunya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005